

## Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Cetak Dan Buku Saku Versi *Google*

### *Site* Pada Materi Pencernaan Manusia Kelas V SD/MI

Siti Mukaromah

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

sitimukaromah@gmail.com

#### **ABSTRACT**

This study aims to develop a printed pocket book learning media and the Google Site Version of Pocket Book on Human Digestive Materials that are effective, and able to improve student learning outcomes. The method used in this study is Research and Development because it produces a product and tests the effectiveness of media, namely the learning media of human digestive material pocketbooks and using ADDIE development procedures. The results of the study showed as follows, 1) The results of interviews from both the principal, teachers and some students as well as from the observations of researchers concluded that pocketbook learning media is needed to help increase students' reading interest so that learning achievement improve and minimum competency completion is met. 2) The results of this study successfully developed a product in the form of learning media pocket book printed human digestion material and pocket book version of google site. 3) The results of the validation test of media experts and material experts show that this pocketbook learning medium is "very feasible" to use; Media effectiveness test of the results of pretests and postes obtained significant differences so that it can be concluded that the use of printed pocketbooks and pocketbook versions of google site is effective to improve student learning outcomes.

**Keywords :** pocket book, google site, human's digestion

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku cetak dan Buku Saku Versi Situs Google Bahan Pencernaan Manusia yang efektif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development karena menghasilkan produk dan menguji keefektifan media yaitu media pembelajaran buku saku materi pencernaan manusia dan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut, 1) Hasil wawancara baik dari kepala sekolah, guru dan beberapa siswa serta dari pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran buku saku diperlukan untuk membantu meningkatkan minat baca siswa sehingga prestasi belajar meningkatkan dan penyelesaian kompetensi minimum terpenuhi. 2) Hasil penelitian ini berhasil mengembangkan produk berupa media pembelajaran buku saku cetak materi pencernaan manusia dan buku saku versi situs google. 3) Hasil uji validasi ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran buku saku ini "sangat layak" digunakan; Uji keefektifan media dari hasil pretest dan postes diperoleh perbedaan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku saku cetak dan buku saku versi google site efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** buku saku, situs google, pencernaan manusia

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sebagai sarana membangun sumber daya manusia diatur dalam undang-undang. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang tercantum dalam sistem pendidikan nasional dibutuhkan seperangkat sarana pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang wajib dipedomani oleh guru adalah buku ajar. Buku ajar ini memuat materi-materi yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Buku ajar sebagai acuan pembelajaran ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005. Buku ajar sebagai bahan untuk dibaca siswa selaras dengan ajaran Islam yang mensyaratkan membaca dalam mencari ilmu yang tercantum dalam Al-quran surat Al-Alaq ayat 1 - 5 yang berbunyi:

① إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ② خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ③ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Ayat di atas sebagai dasar spiritual dalam mengajarkan pada anak akan pentingnya membaca untuk memperoleh pengetahuan. Sebagaimana kurikulum 2013 yang berbasis karakter hendaklah selalu mencantumkan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam setiap pembelajaran.

Kompetensi yang harus tercapai dalam Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berlaku saat ini mencakup tiga ranah yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam semua proses pembelajaran. Kurikulum 2013 di tingkat dasar menggunakan pendekatan tematik maka pemerintah menyediakan buku ajar tematik untuk pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Namun, buku ajar tematik dari pemerintah, belum cukup untuk mendorong tercapainya kompetensi dasar (KD), guru masih membutuhkan media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam memahami dan menguasai kompetensi dasar salah satunya buku teks mata pelajaran.

Buku mata pelajaran yang dibutuhkan adalah buku teks penunjang yang berisi mata pelajaran tertentu tidak terikat dengan tema, tetapi sesuai dengan kurikulum sehingga siswa cukup memperdalam materi yang kurang dipahami untuk mencapai kompetensi dasar. Mempelajari sains tidak bisa lepas dari buku teks. Buku teks adalah bagian yang tak terpisahkan dalam kurikulum dan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di MI Tholabiyah Tegaron Kecamatan Banyubiru, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam memanfaatkan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah. Beberapa laporan dari orang tua siswa merasa kesulitan memahami buku tematik yang memuat berbagai mata pelajaran. Orang tua merasa bingung untuk membantu siswa dalam belajar. Kebanyakan orang tua siswa merasa lebih mudah menggunakan buku yang disusun berdasarkan mata pelajaran.

Buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu buku paket tematik yang ada di pasaran memiliki ukuran relatif besar dan tebal sehingga tidak praktis dan bagi anak sangat berat untuk dibawa, penjelasan materi di dalamnya pun relatif panjang. Hal inilah yang membuat siswa tidak tertarik untuk membaca apalagi mempelajari buku tersebut. Selain itu, siswa kesulitan memperdalam kompetensi dasar yang kurang terpenuhi karena siswa tidak bisa memisahkan mata pelajaran dalam setiap tema.

Beberapa masalah di atas membuat peneliti tergerak untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai solusi untuk guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang akan dikembangkan berupa buku saku mata pelajaran IPA. Untuk materi yang dipilih adalah pencernaan manusia. Jadi, buku saku ini berjudul Buku Saku Pencernaan Manusia.

Tujuan dari pengembangan buku saku ini untuk meningkatkan minat baca siswa dan mempermudah anak belajar IPA sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Buku Saku IPA Materi Pencernaan Manusia ini dikembangkan ke dalam electronic book dengan menggunakan aplikasi google site sehingga selain berupa buku saku siswa maupun guru bisa menggunakannya melalui google site.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) yaitu sebuah metode yang dapat menghasilkan produk dalam bidang keahlian tertentu yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektivitas dari sebuah produk tersebut. Model yang digunakan adalah model ADDIE yang mencakup langkah-langkah berikut analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluations). Model ini dikembangkan pertama kali oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Model ADDIE ini biasanya digunakan untuk merancang sistem pembelajaran.

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku cetak dan buku saku versi google site ini adalah dua ahli validasi yang mencakup ahli media dan ahli materi, dan siswa yang ditunjuk untuk uji coba kelompok kecil dan kelompok besar yaitu siswa kelas V MI Tholabiyah Tegaron Kecamatan Banyubiru. Guna keperluan validasi media dipilih Bapak Prof. Dr. Budiono Saputro, M.Pd yang merupakan salah satu dosen Tadris IPA di IAIN Salatiga, dan Bapak Drs. Asrodin, M.Si, Pengawas Madrasah Kecamatan Banyubiru, sebagai validator ahli materi.

Objek penelitian ini yaitu media pembelajaran buku saku cetak dan buku saku versi google site materi Pencernaan Manusia Kelas V MI Tholabiyah Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan instrumen skala (angket) untuk pengumpulan datanya. Skala yang dipilih yaitu skala Likert dan skala Guttman. Penggunaan skala Likert biasanya apabila yang diukur adalah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala Guttman karena jawaban yang diharapkan berupa jawaban yang tegas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara dengan pengampu kelas V, Ibu Ettien Martiningrum, S.Ag pada tanggal 18 Mei 2020 di MI Tholabiyah Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 guru masih merasa kesulitan saat menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada peserta didik karena anak menjadi kurang mendalami setiap materi yang ada termasuk materi pencernaan manusia ini.

Ibu Ettien Martiningrum, S.Ag juga mengungkapkan bahwa kebanyakan siswa kesulitan dalam memanfaatkan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah. Beberapa laporan dari orang tua siswa merasa kesulitan memahami buku tematik yang memuat berbagai mata pelajaran. Para orang tua merasa bingung untuk membantu siswa dalam belajar. Kebanyakan orang tua siswa merasa lebih mudah menggunakan buku yang disusun berdasarkan mata pelajaran. Selain itu, siswa kesulitan memperdalam kompetensi dasar yang kurang terpenuhi karena siswa tidak bisa memisahkan mata pelajaran dalam setiap tema. Ibu Ettien mengungkapkan buku saku Pencernaan Manusia dibutuhkan untuk membantu guru maupun siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keberhasilan pembelajaran secara daring di kelas V yang dilakukan selama covid-19 membuktikan bahwa siswa kelas V terbiasa menggunakan gadget ketika di rumah, bahkan 50% siswa mempunyai gadget atau smartphone sendiri. Hal inilah yang membuat Ibu Ettien mendukung penelitian tentang pengembangan media pembelajaran buku saku cetak dan buku saku versi google site untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Wawancara dilakukan juga dengan beberapa siswa kelas V di MI Tholabiyah Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan jumlah 4 orang siswa kelas V yakni Rani, Cheverly, Radit, dan Herva yang dipilih oleh guru kelas dengan pertimbangan bahwa siswa tersebut dirasa

mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Para siswa rata-rata merasa malas membawa buku tematik yang besar dan tebal sehingga berpengaruh pada kurang minatnya membaca buku tersebut. Para siswa kesulitan untuk belajar materi tertentu melalui buku tematik karena terbiasa dengan mata pelajaran. Bagi siswa, materi pencernaan manusia cukup banyak dan termasuk materi yang sulit sehingga dibutuhkan media pendukung selain buku tematik.

Observasi yang dilakukan peneliti mencakup ketersediaan media pembelajaran yang ada di perpustakaan dan di ruang kelas V MI Tholabiyah Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Observasi di ruang perpustakaan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di perpustakaan ada beberapa alat peraga yang berupa globe dan rangka manusia yang berada di atas rak buku. Kebanyakan alat peraga Ilmu Pengetahuan Alam hanya berupa poster seperti poster alat pernapasan, poster alat pencernaan, poster rangka manusia serta peredaran darah. Buku-buku yang tersedia masih buku-buku lama berupa buku-buku kurikulum KTSP dan kurikulum Berbasis Kompetensi.

MI Tholabiyah Tegaron belum memiliki LCD yang digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat ruang kelas khususnya kelas V hanya memiliki media yang berupa peta dan poster-poster. Lemari kelas berisi administrasi kelas dan buku-buku kurikulum KTSP dan buku LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sekolah belum memiliki buku penunjang kurikulum 2013 selain buku siswa dan buku guru tematik.

Kesimpulan dari wawancara terhadap pihak sekolah, serta dari hasil observasi peneliti adalah media buku saku sangat perlu dikembangkan dengan harapan masalah kurangnya media pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan di MI Tholabiyah Tegaron Banyubiru Semarang dapat diatasi.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, peneliti melakukan uji efektivitas. Uji efektivitas buku saku dilakukan untuk menguji efektivitas media buku saku materi pencernaan manusia pada pembelajaran terhadap keberhasilan belajar siswa kelas V di MI Tholabiyah Tegaron Banyubiru Kabupaten Semarang. Perbandingan hasil pretest dengan posttest akan menunjukkan hasil uji efektivitas media pembelajaran buku saku ini. Pretest dan posttest dilakukan oleh 20 siswa.

**Tabel 4.1: Hasil Pretest**

Kelas V KKM 65

No.	Siswa	Nilai	Keterangan
1.	DFS	55	Tidak tercapai
2.	AKS	50	Tidak tercapai
3.	AUP	75	Tercapai
4.	AKS	75	Tercapai
5.	AZA	70	Tercapai
6.	ARP	55	Tidak tercapai
7.	IMK	45	Tidak tercapai
8.	JAP	80	Tercapai
9.	KFK	45	Tidak tercapai
10.	MTP	75	Tercapai

11.	MWZ	60	Tidak tercapai
12.	MFY	75	Tercapai
13.	MA	45	Tidak tercapai
14.	NYA	60	Tidak tercapai
15.	RRS	50	Tidak tercapai
16.	RRP	40	Tidak tercapai
17.	SAS	80	Tercapai
18.	WLP	70	Tercapai
19.	ZAG	60	Tidak tercapai
20.	ZIN	50	Tidak tercapai
	Jumlah	1215	
	Nilai Rata-rata	60,75	
	Jumlah tercapai	8	
	Jumlah tidak tercapai	12	
	Persentase ketercapaian	40%	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil pretest ada 8 siswa dari 20 siswa dengan nilai mencapai KKM, dan ada 12 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Jadi, persentase ketercapaian KKM adalah 40% dengan nilai rata-rata 60,75.

Berikut hasil *posttest*.

**Tabel 4.2: Hasil *Posttest***

Kelas V KKM 65

No.	Siswa	Nilai	Keterangan
1	DFS	70	Tercapai
2.	AKS	70	Tercapai
3.	AUP	90	Tercapai
4.	AKS	85	Tercapai
5.	AZA	85	Tercapai
6.	ARP	70	Tercapai
7.	IMK	60	Tidak

			tercapai
8.	JAP	95	Tercapai
9.	KFK	70	Tercapai
10.	MTP	90	Tercapai
11.	MWZ	80	Tercapai
12.	MFY	85	Tercapai
13.	MA	75	Tercapai
14.	NYA	75	Tercapai
15.	RRS	75	Tercapai
16.	RRP	55	Tidak tercapai
17.	SAS	100	Tercapai
18.	WLP	100	Tercapai
19.	ZAG	75	Tercapai
20.	ZIN	65	Tercapai
	Jumlah		
	Nilai Rata-rata	1570	
	Jumlah tercapai	78,5	
	Jumlah tidak tercapai	18	
	Persentase ketercapaian	2	
		90%	

Hasil dari postest yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan ada 18 siswa nilainya mencapai KKM (90% tercapai) dan nilai rata-rata kelas sebesar 78,5

Berikut ini perbandingan hasil nilai dari pretest dengan posttest :

Tabel 4.3: Perbandingan Hasil Pretest dengan Posttest

No	Nama	Pretest	Ket	Posttest	ket
1.	DFS	55	Tidak tercapai	70	Tercapai
2.	AKS	50	Tidak tercapai	70	Tercapai
3.	AUP	75	Tercapai	90	Tercapai
4.	AKS	75	Tercapai	85	Tercapai
5.	AZA	70	Tercapai	85	Tercapai
6.	ARP	55	Tidak tercapai	70	Tercapai
7.	IMK	45	Tidak tercapai	60	Tidak tercapai
8.	JAP	80	Tercapai	95	Tercapai
9.	KFK	45	Tidak tercapai	70	Tercapai
10.	MTP	75	Tercapai	90	Tercapai
11.	MWZ	60	Tidak tercapai	80	Tercapai
12.	MFY	75	Tercapai	85	Tercapai
13.	MA	45	Tidak tercapai	75	Tercapai
14.	NYA	65	Tidak tercapai	75	Tercapai
15.	RRS	50	Tidak tercapai	75	Tercapai
16.	RRP	40	Tidak tercapai	55	Tidak tercapai
17.	SAS	80	Tercapai	100	Tercapai
18.	WLP	70	Tercapai	100	Tercapai
19.	ZAG	60	Tidak tercapai	75	Tercapai
20.	ZIN	50	Tidak tercapai	65	Tercapai
	Jumlah	1220		1570	

Kesimpulan hasil pretest dan posttest di atas sebagai berikut:

NO	Keterangan	Pretest	Posttest
1.	Total Nilai	1220	1570
2.	Rata-rata Kelas	60,75	78,5
3.	Jumlah Tercapai	8	18
4.	Jumlah Tidak tercapai	12	2
5.	Persentase ketercapaian	40%	90%

Perbandingan hasil pretest dan posttest dari tabel diatas menunjukkan perbedaan yang cukup jauh. Dari 20 peserta didik, pada pretest ada 12 anak nilainya tidak mencapai KKM, artinya persentase ketercapaian belajar adalah sebesar 40 %.

Setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media buku saku nilai siswa meningkat sehingga pada postes nilai yang mencapai KKM menjadi 90%. Siswa yang belum mencapai KKM, ada 2 siswa diberikan remedial. Nilai rata-rata kelas hasil postes ini pun naik dari 60,75 menjadi 78.

Hasil Uji Paired Test (T-Test)

Pengujian SPSS 22.0 terhadap hasil pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat signifikansinya dengan uji Paired Sample Test, dan menghasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji SPSS 22.0

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.902	.000

#### Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-17.75000	5.72966	1.28119	-20.43156	-15.06844	-13.854	19	.000

Setelah melakukan analisis dengan menggunakan SPSS kemudian dilanjutkan dengan menganalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai sig.(2-tailed) <0.05, artinya ada perbedaan signifikan
2. Nilai sig.(2-tailed) >0.05, artinya tidak ada perbedaan signifikan

Hasil olah data SPSS yang kemudian dianalisis dengan ketentuan di atas maka dapat diketahui bahwa Koefisien corelasinya sebesar . 902 dan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05, artinya hasil pretest dan posttest sangat berbeda, hasil posttes lebih tinggi dibanding pretest sehingga

media pembelajaran buku saku cetak dan buku saku versi google site pada materi pencernaan manusia ini efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas V.

## KESIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan Media buku saku yang dilakukan melalui wawancara dan observasi disimpulkan bahwa media pembelajaran buku saku sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan minat baca siswa sehingga hasil belajar meningkat dan ketuntasan kompetensi minimal terpenuhi.

Produk dari penelitian ini berupa media pembelajaran buku saku cetak materi Pencernaan Manusia dan buku saku versi google site. Adapun langkah-langkah pengembangannya menggunakan ADDIE dengan langkah-langkah berikut (a) Analisis, peneliti menganalisis bagaimana kebutuhan media buku saku melalui wawancara dan observasi, (b) Perencanaan, merumuskan butir-butir materi pembelajaran, mengumpulkan sumber-sumber referensi lain, menyusun sistematika buku saku, (c) Pengembangan, membuat naskah buku saku, Membuat Buku Saku melalui Googlesite, pencetakan dan validasi desain. (d) Implementasi, melakukan uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar siswa Kelas V di MI Tholabiyah Tegarong, (e) Evaluasi, memperbaiki, mengevaluasi, menambah kesimpulan, mencetak serta menerbitkan buku saku.

Hasil uji coba menunjukkan penggunaan buku saku tema 3 subtema 2 materi Pencernaan Manusia efektif untuk digunakan di MI Tholabiyah Tegarong. Media buku saku dinilai efektif berdasarkan hasil uji kelompok kecil sebesar 92% dan uji kelompok besar sebesar 94,38%. Penggunaan media buku saku dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Kelas V di MI Tholabiyah Tegarong karena 90 % tuntas. Penggunaan buku saku juga mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas yang semula 60,75 menjadi 78,5. Begitu juga hasil olah data SPSS dapat diketahui bahwa Koefisien corelasinya sebesar .902 Tabel output menunjukkan t hitung sebesar 13,854 dan signifikansinya .000. T tabel dalam tabel statistik pada signifikansi 0,05:2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $N - 1 = 19$ . Hasil dari t tabel adalah 2,093, maka t hitung  $> t$  tabel ( $13,854 > 2,093$ ) sehingga Nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku saku cetak dan buku saku versi google site pada materi pencernaan manusia ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja, Yusuf Hilmi dan Romlah, Oom. *Identifikasi Kesalahan dan Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMU. Artikel yang Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Mei 2007.*
- Ali Zaky, *Kiat Jitu Membuat Website tanpa Modal*, Jakarta : Elexmedia Komputindo, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 11 tahun 2005 tentang buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Fatmawati & Fajrikah, *The Development Of a 5w+1h Based Pocketbook On The Kingdoms History Material To Improve Reading Literacy Of 4 Th Grade Elementary School Students*. JPSD ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558, September 2019. Vol. 5 No. 2 .
- Hari Saptiadi, "Pengembangan Media Komik Sains Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Sistem Pernafasan Kelas V Sekolah Dasar, Artikel Ilmiah, 12. Lihat pula suparni, " Penggunaan Komik dalam Pembelajaran IPA di Sekolah", Journal of Natural Science and Integration, Volume 1, Nomer 1 (April 2018).
- Mohammad Safari, "Pengembangan Virtual Smart Bones untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Miftahul Huda 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2018", Tesis, IAIN Salatiga, 2018.

- Mukarramah Mustari1, Yunita Sari, *Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor, Grade XI, SP-ISSN: 2303-1832 Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 06 (1) (2017) 113-123, e-ISSN: 2503-023X DOI: 10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1583 April 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Resi Salyani, Azhar Amsal, Riza Zulyani. *Pengembangan Buku Saku Pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi (Redoks) di MAN Model Banda Aceh*. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jipi>, <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i1.10736>, Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, 2018, Vol. 02, Nomor 01, 7-14.
- Robert Maribe Branch, "*Instructional Design: The ADDIE Approach*", New York: Springer Science+Business Media, 2009.
- Rustan, Suriyanto. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia. 2008
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008
- Sankarto, Bambang S dan Endang S Setyorini. *Pedoman Pengemasan Informasi. Materi Pendampingan Pusat Informasi Pertanian dan Unit Pelayanan Informasi Pertanian Kabupaten*. Jakarta: Departemen Pertanian. 2008
- Sri Mayena, "*Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming*", Ta'dib, Volume 17, Nomor 2 (Desember 2014).
- Somakim, dkk, "*Developing Teaching Materials PISA-Based for Mathematics and Science of Junior High School*, *Journal of Education and practice*, Volume 7, number 13. 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2017.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 297. Lihat Pula, Budiono Saputro, "*Manajemen Penelitian Pengembangan research & development bagi penyusun tesis dan disertasi*", Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011.
- Susilana, Hadi dan Cipi Riyana. *Media Pembelajaran Hakekat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima, 2008
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012
- Vela Chinkita Putri, *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jurnal Khusus Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Di Smk Ketintang Surabaya*
- Wulan Ningrum, *Hubungan Pemanfaatan Situs Google dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 3 Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education. Faculty. Surakarta Sebelas Maret University, July 2013.